

**SISTEM PENGAMANAN FILE DAN CYBER SECURITY PADA PENGAMANAN OBJEK
VITAL PT PDAM
(Perusahaan Daerah Air Minum)**

Edy Soesanto*

Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Septiana Cahyaningrum Tarmono Putri

Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
202010325192@mhs.ubharajaya.ac.id

Annisa Azahra Aulia

Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
202010325158@mhs.ubharajaya.ac.id

Farrel Yafi Wicaksana

Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
202010325188@mhs.ubharajaya.ac.id

Rahma Fithriami Thalitha

Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
201910325482@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

File security is an act of deterrence from attacks by irresponsible file users or network accessors (Mulyana, 2016). Cyber security is security that has been modified, the nature of which refers to everything that is owned in cyberspace that is to be secured. According to (Prabuningtyas, 2018). Vital object security system is a national vital object that has a strategic role in national development. On the other hand, the dimensions of security threats and disturbances are growing with various risks and impacts. Security threats and disturbances to vital national objects directly or indirectly impact the national economic system, political stability, and national security according to (Namudat et al., 2019) PT. Regional Drinking Water Company (PDAM) is one of the regionally owned business units, which is engaged in the distribution of clean water to the general public. There are PDAMs in every province, district, and municipality throughout Indonesia. The object of this research is the Regional Drinking Water Company (PDAM). Data collection techniques use survey techniques and research methods use a combination of descriptive and associative methods. Description of PT PDAM (Regional Water Supply Company) Regional Drinking Water Company (PDAM) is one of the BUMDs owned by the local government. Based on Law no. 5 of 1962 as a business owned by the Regional Government (Pemda) which provides services and organizes public benefits in the field of drinking water. PDAM activities start from producing, processing, and distributing clean water to customers.

Keywords: File Security, Cyber Security and Vital Object Security

ABSTRAK

Pengamanan File merupakan aksi penagkalan dari serbuan pengguna file atau pengakses jaringan yang tidak bertanggung jawab Menurut (Mulyana, 2016). Cyber

security adalah Keamanan yang sudah dimodifikasi yang sifat mengacu pada seluruh sesuatu yang dimiliki dalam dunia maya yang hendak diamankan Menurut (Prabuningtyas, 2018). Sistem pengamanan objek vital adalah Obyek vital nasional mempunyai peran yang cukup strategis dalam pembangunan nasional. Di lain pihak, dimensi ancaman dan gangguan keamanan semakin berkembang dengan beragam risiko dan dampaknya. Ancaman dan gangguan keamanan terhadap obyek vital nasional secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada sistem perekonomian nasional, stabilitas politik, serta keamanan nasional menurut (Namudat et al., 2019) PT. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Adalah salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey dan metode riset menggunakan gabungan dari metode deskriptif dan asosiatif. Gambaran tentang PT PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu BUMD yang dimiliki pemerintah daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1962 sebagai usahamilik Pemerintah Daerah (Pemda) yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum di bidang air minum. Aktivitas PDAM mulai dari memproduksi, mengolah, dan mendistribusikan air bersih ke pelanggan.

Kata Kunci: Pengamanan File, Pengamanan Siber, dan Pengamanan Obyek Vital

PENDAHULUAN

Pengamanan File merupakan aksi penagkalan dari serbuan pengguna file atau pengakses jaringan yang tidak bertanggung jawab Menurut (Rajni, 2020). upaya menjaga asset yang dimiliki oleh organisasi agar dapat tetap beraktivitas secara tenang. Berbagai teknik keamanan data banyak diimplementasikan dalam melakukan pengamanan terhadap data. Metode-metode klasik masih relevan untuk dapat digunakan dalam pengamanan file dimasa saat ini Menurut (Suheri, 2017).

Cyber security adalah Keamanan yang sudah dimodifikasi yang sifat mengacu pada seluruh sesuatu yang dimiliki dalam dunia maya yang hendak diamankan Menurut (Arifin, 2019). Menurut (Soesanto et al., 2023) keamanan cyber adalah bagian dari keamanan data serta berkaitan dengan hal-hal yang sama dengan keamanan data, di mana keamanan data mengambil pendekatan universal, sebaliknya keamanan siber berfokus mengambil pendekatan secara special pada data elektronik (tercantum aspek raga mempertahankan data tersebut).

Sistem pengamanan objek vital adalah Obyek vital nasional mempunyai peran yang cukup strategis dalam pembangunan nasional. Di lain pihak, dimensi ancaman dan gangguan keamanan semakin berkembang dengan beragam risiko dan dampaknya. Ancaman dan gangguan keamanan terhadap obyek vital nasional secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada sistem perekonomian nasional, stabilitas politik, serta keamanan nasional menurut (Namudat et al., 2019)

PT. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Adalah salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan

dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. PDAM menjalankan orientasi tujuan ganda yaitu public service oriented, dalam rangka menyelenggarakan kemanfaatan umum dan profit oriented untuk mengakumulasi pendapatan guna dimanfaatkan sebagai PAD. Dua orientasi tersebut yaitu public mission dan profit mission merupakan dua sisi yang kontradiktif dan sulit disatukan serta berjalan selaras bersama-sama. Kemanfaatan umum akan dikorbankan jika laba yang diutamakan, dan sebaliknya target laba akan dikorbankan jika kualitas pelayanan publik yang diprioritaskan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, pelayanan, berpengaruh positif, persepsi, upaya, motivasi dan lain sebagainya.

Menurut (Sugiono, 2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian.

Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013), mengemukakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pengelolaan dan analisis informasi serta data dalam penelitian ini dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif.

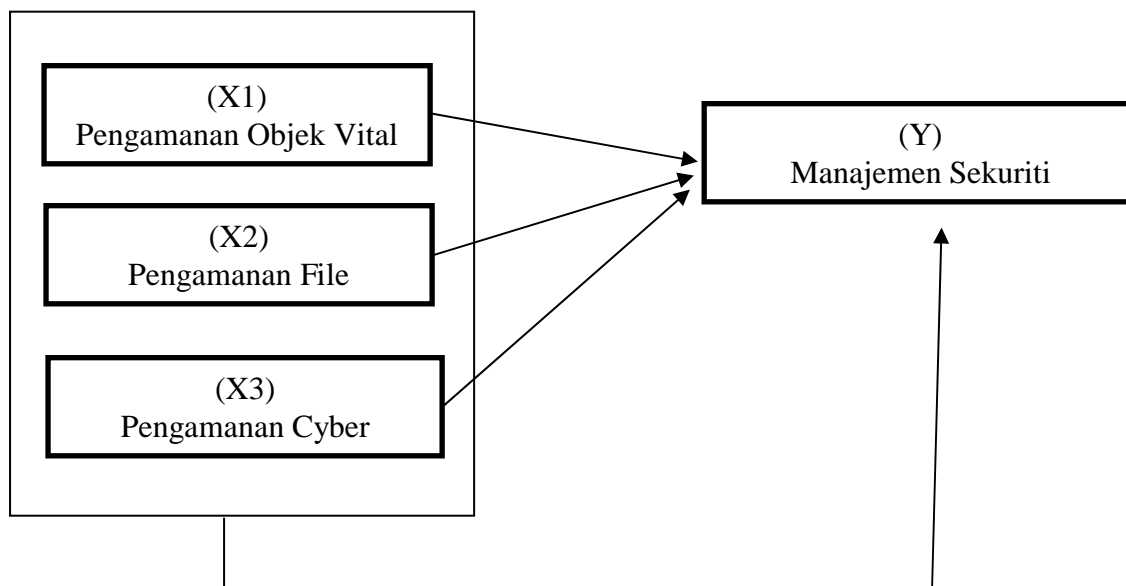
Dari pengertian tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pral lapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

Pada tahap ini dilakukan analisa data-data yang didapat untuk memperoleh data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengelompokkan data-data tersebut untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan relevan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konsep penelitian yang menghubungkan satu variabel

dengan variabel lainnya.



Gambar Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang masalah yang belum terbukti yang belum tentu benar. Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa :

H1 : adanya pengaruh pengamanan objek vital, file, dan cyber terhadap manajemen sekuriti diPDAM

H2 : tidak adanya pengaruh pengamanan objek vital, file, dan cyber terhadap manajemen sekuriti PDAM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu BUMD yang dimiliki pemerintah daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1962 sebagai usaha milik Pemerintah Daerah (Pemda) yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum di bidang air minum. Aktivitas PDAM mulai dari memproduksi, mengolah, dan mendistribusikan air bersih ke pelanggan. Sebagai perusahaan daerah PDAM diberi tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola sistem penyedia air bersih sertamelayani semua kelompok konsumen dengan harga yang terjangkau. PDAM bertanggung jawab pada operasional sehari-hari, perencanaan aktivitas, persiapan dan implementasi proyek, serta bernegosiasi dengan pihak swasta untuk mengembangkan pelayanan kepada masyarakat(Lestari, 2019)

Sebagai perusahaan yang produknya adalah barang publik (public good), selayaknya dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat. Namun untuk kelangsungan hidup sebagai suatu perusahaan daerah , terutama sebagai sumber pendapatan asli daerah PDAM diarahkan sebagai pengelola barang ekonomis (economic good). Demikian juga ketentuan undang-undang pembentukan PDAM menggambarkan

pengelolaan barang publik sebagai barang semi ekonomis. Terlebih pada masa mendatang bila dikaitkan dengan kelangkaan sumber air baku menjadikan air bersih sebagai barang yang bernilai ekonomis tinggi. Ke depan pemerintah harus menegaskan arah pengelolaan air minum karena berkaitan dengan tujuan pendirian PDAM sebagai suatu perusahaan yang berorientasi ekonomis.

Pengamanan Objek Vital

Obvit Polda NTB buat objek vital nasional seperti menjaga, mengawal dan patroli aktivitas masyarakat serta pemerintahan sesuai kebutuhan objek vital, melakukan penyelidikan serta penyidikan terhadap segala tindak pidana sesuai aturan acara pidana serta peraturan perundang-undangan lainnya, serta pemberian pelayanan kepada warga sesuai menggunakan kepentingannya pada lingkup tugas kepolisian.

Objek vital nasional mempunyai peranan penting pada kehidupan berbangsa serta bernegara dalam aspek ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. buat mencegah ancaman dan gangguan terhadap objek penting nasional, termasuk agresi teroris, dicermati perlu mengatur tindakan pengamanan terhadap objek vital nasional menggunakan keputusan presiden.

Pengamanan Objek Vital Pada PT PDAM

Pengamanan objek vital pada PDAM ini pentingnya melindungi infrastruktur dan sistem penting yang terkait dengan pengelolaan air bersih. Dalam hal ini, PDAM perlu menerapkan sistem pengamanan objek vital yang meliputi perlindungan fisik, pengendalian akses, pemantauan, dan tindakan tanggap darurat guna mencegah serangan atau kerusakan terhadap fasilitas PDAM.

Berikut beberapa sistem pengamanan yang telah digunakan pada PDAM :

- Pengamanan Fisik ini bertujuan untuk melindungi infrastruktur penting PDAM, seperti pompa air, tangki penyimpanan, dan instalasi peralatan. Sistem ini meliputi penggunaan pagar, gerbang, sistem kamera pengawas (CCTV), sistem alarm, dan akses terbatas ke area-area sensitif.
- Pengamanan Jaringan PDAM perlu melindungi jaringan internalnya dari serangan yang dapat merusak atau mencuri data. Ini dapat dicapai melalui firewall yang kuat, deteksi intrusi, dan teknologi keamanan jaringan lainnya. Penyedia layanan juga harus memperbarui dan memantau keamanan jaringan secara teratur.
- Pengamanan Data PDAM menyimpan berbagai jenis data penting, termasuk data pelanggan, data keuangan, dan informasi operasional. Pengamanan data dapat dicapai melalui enkripsi data, penggunaan kata sandi yang kuat, kebijakan akses yang ketat, serta rutinitas backup dan pemulihan data yang teratur.
- Pengamanan Sistem: PDAM harus menjaga keamanan sistem informasi dan infrastruktur TI-nya. Ini termasuk memastikan bahwa sistem operasi, aplikasi, dan perangkat lunak lainnya diperbarui dengan patch keamanan terbaru. Penggunaan solusi keamanan seperti antivirus dan antispyware juga sangat penting untuk melindungi sistem dari malware dan serangan berbahaya lainnya.

Sistem Pengamanan Objek Vital Pada PT PDAM Terhadap Manajemen Sekuriti

Menyadari pentingnya pengamanan dan proses pengawasan pengelolaan

lingkungan di lokasi obyek vital nasional, PT PDAM bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menggelar Workshop Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan Aset Obyek Vital/Obyek Vital Nasional.

Sistem pengamanan objek vital pada PDAM harus mencakup langkah-langkah seperti pengamanan area fisik dengan pagar, CCTV, dan pengawasan personel keamanan, serta pengendalian akses terhadap area sensitif dan ruang kontrol. Selain itu, tindakan pemantauan dan pemeliharaan rutin harus dilakukan untuk mendeteksi dini ancaman atau kerusakan yang mungkin terjadi.

Namun, penting untuk dicatat bahwa dampak dan pengaruh sistem keamanan pada manajemen keamanan di PT PDAM dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk ukuran perusahaan, jenis data yang diproses, dan ancaman keamanan yang spesifik.

Pengamanan File

Berdasarkan para ahli, keamanan data ialah praktik melindungi data sepanjang daur hidupnya, berasal pembuatan hingga penghancuran, dari akses yang tidak sah, kehilangan yang disengaja atau tidak disengaja, pengungkapan serta perubahan, perusakan atau korupsi. Keamanan file merupakan salah satu cara untuk memberikan satu sistem keamanan yang berguna untuk mengamankan data atau file-file yang bersifat rahasia dan penting. Dalam penerapannya, telah banyak cara untuk memberikan sistem keamanan terhadap folder atau file, diantaranya dengan memberikan password berupa huruf / angka, atau dengan menyembunyikan folder atau file tersebut sehingga tidak kelihatan oleh orang lain (Daniel. C, et al. 2009).

Keamanan file (berkas) berfungsi untuk mengamankan data atau file-file yang bersifat pribadi di dalam komputer dan orang lain tidak bisa membuka atau mengakses file tersebut, kecuali pemilik komputer tersebut yang membuka akses keamanannya.

Pengamanan File Pada Perusahaan PDAM

Untuk mengamankan file pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yang bersifat rahasia ada beberapa langkah yang dapat diambil yaitu :

1. Enkripsi Data

Gunakan teknik enkripsi untuk melindungi data sensitif yang disimpan dalam file. Anda dapat menggunakan algoritma enkripsi seperti AES (Advanced Encryption Standard) atau RSA (Rivest - Shamir - Adleman) untuk mengamankan file-file tersebut. Pastikan untuk menjaga keamanan kunci enkripsi dan mengimplementasikan metode keamanan yang baik.

2. Akses Kontrol

Terapkan sistem akses kontrol yang ketat pada file-file PDAM. Pastikan tidak banyak yang memiliki hak atas akses untuk melihat, mengedit, atau menghapus file tersebut. Dan berikan akses yang diperlukan kepada personel yang membutuhkannya dan pastikan mereka menggunakan kata sandi yang kuat dan aman untuk mengakses file-file tersebut.

3. Backup Berkala

Lakukan backup berkala dari file-file PDAM yang penting. Ini akan membantu melindungi data dari kehilangan akibat kerusakan fisik atau serangan siber. Pastikan backup disimpan di lokasi yang aman dan terpisah dari sistem utama.

4. Keamanan Jaringan

Pastikan jaringan PDAM dilindungi dengan firewall yang baik dan perangkat keamanan jaringan lainnya. Gunakan protokol yang aman untuk mentransfer data, seperti HTTPS atau VPN (Virtual Private Network), ketika mengakses file dari jaringan eksternal. Dan penting juga untuk memastikan bahwa sistem operasi dan perangkat lunak yang digunakan di PDAM selalu diperbarui dengan patch keamanan terbaru. Selalu ikuti praktik keamanan terbaik dan identifikasi potensi kerentanan yang mungkin ada dalam sistem untuk mengurangi risiko keamanan file PDAM.

Sistem Pengamanan File Pada Perusahaan PDAM Terhadap Manajemen Sekuriti

Sistem pengamanan file pada PDAM harus mencakup penggunaan tindakan pengamanan seperti :

- Pengawasan akses
- enkripsi data saat penyimpanan dan pengiriman
- kebijakan sandi yang kuat, dan perlindungan terhadap serangan malware atau ransomware.
- Rutin melakukan pemantauan dan pengujian keamanan juga penting untuk mengidentifikasi celah keamanan dan mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan.

Pengamanan Cyber

Dikutip berasal buku Pengantar Teknologi informasi (2020) oleh (Kompas.com, 2022): *Cybercrime* adalah kejahatan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi internet. dapat diartikan sebagai perbuatan melawan hukum yang dilakukan melalui penggunaan internet, sesuai kompleksitas teknologi personal komputer serta telekomunikasi. Keamanan dunia maya mengacu pada teknologi, proses, serta praktik yang dirancang untuk melindungi jaringan, personal komputer, program, serta data dari agresi, kerusakan, atau akses tidak legal.

Pengamanan Cyber pada Perusahaan PDAM

Pengamanan cyber pada PDAM menjadi hal yang sangat penting mengingat meningkatnya ancaman keamanan dalam bentuk serangan siber. PDAM perlu mengadopsi sistem pengamanan cyber yang mencakup kebijakan keamanan yang ketat, pelatihan karyawan terkait kesadaran keamanan, pemantauan jaringan yang efektif, deteksi ancaman dan respons yang cepat, serta pemulihan data yang baik dalam kasus serangan.

Manajemen Sekuriti

Manajemen Keamanan (Security Management) adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan upaya pengamanan serta mencegah terjadinya korban jiwa, agar tidak terjadi insiden yang bisa mengakibatkan korban jiwa, serta dilakukan

secara efektif serta efisien. Secara umum, manusia menjadi individu yang memiliki impian utama dalam hidup yaitu harapan akan kuliner serta harapan buat percaya diri atau mempertahankan diri demi kelangsungan hidup (Vol, 2023)

Sistem Pengamanan Cyber Perusahaan PDAM Terhadap Manajemen Sekuriti

Sistem pengamanan cyber untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terhadap manajemen Sekuriti bertujuan untuk melindungi infrastruktur teknologi informasi PDAM dari ancaman dan serangan cyber. Berikut ini adalah ringkasan tentang sistem pengamanan cyber untuk manajemen Sekuriti pada PDAM :

1. Identifikasi Risiko

Mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi oleh PDAM. Ini melibatkan identifikasi aset kritis, ancaman potensial, dan kerentanan yang mungkin dieksploitasi oleh penyerang.

2. Penilaian Risiko

Melakukan penilaian risiko. Penilaian risiko ini mencakup penilaian terhadap dampak potensial dari serangan, kemungkinan terjadinya serangan, dan kerentanan yang ada dalam sistem.

3. Perencanaan Keamanan

Perlu dilakukan perencanaan keamanan yang mencakup penentuan langkah-langkah yang harus diambil untuk mengurangi risiko. Ini dapat mencakup implementasi kebijakan keamanan, pemilihan teknologi keamanan, dan strategi mitigasi risiko.

4. Implementasi Keamanan

Implementasi langkah-langkah keamanan yang telah ditetapkan dalam perencanaan keamanan, Ini mungkin mencakup instalasi perangkat lunak keamanan, pengaturan firewall, enkripsi data, dan konfigurasi pengamanan jaringan.

5. Pemantauan dan Deteksi

Penting untuk memiliki mekanisme pemantauan dan deteksi yang efektif. Ini dapat mencakup penggunaan sistem keamanan jaringan dan perangkat lunak pemantauan untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan atau serangan cyber.

6. Pembaruan dan Pemeliharaan

Pengamanan cyber PDAM harus diperbarui secara teratur dengan pembaruan perangkat lunak dan patch keamanan terbaru. Selain itu, pemeliharaan rutin harus dilakukan untuk memastikan sistem keamanan berfungsi dengan baik.

Jadi, bahwa sistem pengamanan cyber pada perusahaan PDAM harus disesuaikan dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas sistem yang ada. Perusahaan harus secara terus-menerus memantau dan meningkatkan sistem keamanan mereka seiring dengan perkembangan ancaman dan teknologi baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengamanan obyek vital, file, dan cyber di perusahaan PDAM merupakan komponen penting dalam menjaga keamanan dan integritas PDAM. Dalam menghadapi ancaman yang semakin kompleks, PDAM perlu mengadopsi pendekatan yang holistik dan proaktif untuk

memastikan perlindungan yang optimal terhadap aset dan operasional mereka. Dalam menghadapi serangan siber yang semakin canggih, PT PDAM juga perlu terus mengembangkan sistem keamanan mereka agar tetap dapat melindungi data dan informasi penting perusahaan, Suatu upaya yang sangat penting dan harus terus dijalankan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, N. M. D. P., Yudartha, I. P. D., & Winaya, I. K. (2017). *Pengaruh Kepuasan Pelanggan Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mangutama, Bandung*. 1–8.
- Arifin, Z. (2019). *Keamanan dan Ancaman pada Cyberspace*. 1–37.
- Hendry Risat, H., Basuki, B., & Arfie, Y. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Banjarmasin Kota Banjarmasin. *Volume, 1(2)*, 11–22.
- Latte, J. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Kandilo Kabupaten Paser. *Jurnal Inovasi Penelitian, 1(1)*, 17–29.
<http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jabi/article/view/927>
- Lestari, A. (2019). *Kualitas Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Dalam Penyediaan Air Bersih Kepada Masyarakat Kelurahan Sempaja*. 7(4).
- Namudat, H., Karlina, N., & Rusli, B. (2019). Analisis Kebijakan Pengamanan Objek Vital Di Pt Freeport Indonesia. *Responsive, 1(2)*, 39.
<https://doi.org/10.24198/responsive.v1i2.20673>
- Rajni, S. (2020). *Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Telekomunikasi Atas Registrasi Kartu Prabayar*.
- Rismawati. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Di Bamboo Family Massage And Reflexiology Bandung. *Almana, 1(2)*, 1–13.
- Sari, D. N., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada PDAM kota Cirebon. *E-Proceeding of Management, 4(1)*, 923–931.
- Soesanto, E., Purba, L. M., Aprilia, B., Putra, D. R., & Putri, S. D. (2023). *IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Implementasi Objek Vital , Pengamanan File dan Pengamanan Cyber di PT Pertamina*. 1, 96–105.
- Sugiono. (2021). Analisis Perubahan Hemodinamik. *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*, 34–50.
- Sugiyono. (2013). Quantitative, Qualitative and R & D Research Methods. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9)*, 1689–1699.
- Suheri, A. (2017). Keamanan File Dengan Teknik Zig-zag dan Huffman. *Media Jurnal Informatika, 9(2)*, 78–83.
<https://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika/article/view/450>
- Vol, C. (2023). *IJCCS, Vol.p5ISSN: 1978-*. 6(1), 705–714.
- Yani, A., Mahroza, J., & Gunawan, R. (2019). Ability of Air Defense Artillery Unit in Protecting National Vital. *Strategi Pertahanan Udara, 5(1)*, 23–44.